

STRATEGI PENERAPAN *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIAN STANDARD (QRIS) UNTUK USAHA MIKRO DI KABUPATEN KARAWANG

MUHAMAD AKMAL DEMOKRATSIA



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan Strategi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk Usaha Mikro di Kabupaten Karawang adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Muhamad Akmal Demokrasi
H0502211024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

MUHAMAD AKMAL DEMOKRATSIA. Strategi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk Usaha Mikro di Kabupaten Karawang. Dibimbing oleh LUKMAN MOHAMMAD BAGA dan SUGENG BUDIHARSONO.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor ekonomi yang penting bagi Indonesia, termasuk di Kabupaten Karawang. Upaya menjadikan usaha mikro masuk ke dalam *platform* digital harus dipersiapkan dari semua lini karena belum meratanya adopsi digital, khususnya di Kabupaten Karawang. Target peningkatan transaksi juga harus diperhatikan. Salah satu metode pembayaran digital yang sering digunakan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dalam hal ini, menjadikan usaha mikro di Kabupaten Karawang *melek* digital, yang diawali dengan penerapan QRIS dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan daya saing.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu: (1) Mengidentifikasi peran pemerintah daerah dalam penerapan QRIS untuk usaha mikro. (2) Menganalisis faktor penerapan QRIS dan mengukur indeks kesiapsediaan penerapan QRIS pada usaha mikro. (3) Menyusun strategi implementasi penerapan QRIS serta stimulasi peningkatan indeks kesiapsediaan penerapan QRIS pada usaha mikro.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan teknik analisis *Multidimensional Scaling* (MDS) dan RAPQRIS. Data diperoleh dari 30 responden pelaku usaha mikro di lima kecamatan dengan kategori pengguna QRIS aktif. Penelitian juga melibatkan studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah masih perlu diperkuat dalam hal penyediaan infrastruktur digital, edukasi, dan sinergi dengan penyedia layanan keuangan digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam faktor yang mempengaruhi penerapan QRIS, yaitu: dimensi ekonomi terdiri atas *branding*, minimalisasi ketersediaan uang tunai, biaya administrasi, kecepatan pencairan dana, dan pembukuan transaksi, dimensi sosial terdiri jenis usaha, penggunaan nontunai, dan kelompok umur, serta dimensi teknologi terdiri dari tingkat kemudahan, dan Pemahaman aplikasi pendukung. Sebelum intervensi, kesiapan penerapan QRIS berada dalam kategori Cukup Siap pada nilai 58,37, namun setelah program intervensi seperti edukasi digital, pemberian insentif, dan integrasi sistem, indeks kesiapan meningkat menjadi Siap dengan nilai 79,21 dengan demikian, strategi utama yang perlu dilakukan mencakup peningkatan literasi digital, insentif transaksi QRIS, serta penguatan infrastruktur dan dukungan teknis. Implementasi yang efektif dari strategi ini akan mempercepat transformasi digital UMKM, meningkatkan efisiensi transaksi, dan memperluas inklusi keuangan di Kabupaten Karawang.

Kata kunci : Digitalisasi, Kabupaten Karawang, Pembayaran Digital, QRIS, Usaha Mikro

SUMMARY

MUHAMAD AKMAL DEMOKRATSIA. Strategy for Implementing the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) for Micro Enterprises in Karawang Regency. Supervised by LUKMAN MOHAMMAD BAGA and SUGENG BUDIHARSONO.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) represent a critical sector of the Indonesian economy, including within the Karawang Regency. The digital transformation of micro-enterprises is essential to improving their competitiveness, yet such transformation has not yet been adopted by many micro-enterprises, especially in the Karawang Regency. One way to incorporate digital transformation within micro-enterprises is using digital payment methods, and among the most widely used digital payment instruments is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Promoting the use of QRIS as a payment method is thus regarded as a strategic entry point for accelerating the digital readiness of micro-enterprises in the Karawang Regency.

This research has three aims to: (1) Identify the role of the local government in facilitating the implementation of QRIS among micro enterprises; (2) examine factors influencing QRIS use and assess the QRIS use readiness index among micro-enterprises and (3) formulate effective QRIS implementation strategies as well as improve the QRIS use readiness index among micro-enterprises.

The study employs both descriptive and quantitative approaches, utilizing Multi-Dimensional Scaling (MDS) and RAPQRIS. Primary data were collected from 30 micro enterprise actors across five districts identified as active QRIS users. Supporting data were obtained through literature reviews, field observations, and interviews with key institutional stakeholders.

The findings indicate that the role of local government remains suboptimal, particularly in ensuring digital infrastructure, providing education, and fostering collaboration with financial service providers. Several key factors influence QRIS use among micro-enterprises: in the economic dimension branding, reduction of cash dependency, administrative fees, fund disbursement speed, and transaction bookkeeping; in the socio-cultural dimension type of business, non-cash payment usage, and age demographics; and in the technological dimension ease of use and comprehension of supporting applications. Prior to targeted interventions, the QRIS readiness index was categorized as “Moderately Ready” with a score of 58,37. Following interventions such as digital literacy programs, transaction incentives, and system integration, the index improved significantly to “Ready” with a score of 79,21. Based on these findings, key strategies recommended include strengthening digital literacy, offering financial incentives for QRIS transactions, and improving digital infrastructure and technical support. Effective implementation of these strategies is expected to accelerate the digital transformation of micro-enterprises, enhance transaction efficiency, and promote greater financial inclusion in Karawang Regency.

Keywords: Digitalization, Digital Payment, Karawang Regency, Micro Enterprises, QRIS.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**STRATEGI PENERAPAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIAN STANDARD (QRIS) UNTUK USAHA MIKRO
DI KABUPATEN KARAWANG**

MUHAMAD AKMAL DEMOKRATSIA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

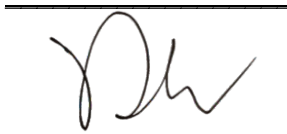
- 1 Prof. Dr. Ir. Ma'mun Sarma, M.S
- 2 Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, SP. M.E

Judul Tesis : Strategi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard*
(QRIS) untuk Usaha Mikro di Kabupaten Karawang
Nama : Muhamad Akmal Demokrasi
NIM : H0502211024

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga, MA.Ec

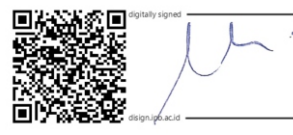
Pembimbing 2:
Dr. Ir. Sugeng Budiharsono



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, SP. M.E
NIP 197604302005011001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP. M.Sc.Ec
NIP 19790422200641002



Tanggal Ujian:
Jumat, 18 Juli 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpah rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Strategi Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) untuk Usaha Mikro di Kabupaten Karawang. Penelitian ini akan menjadi permulaan dalam rangkaian penelitian yang akan dilakukan untuk menyelesaikan studi di program studi Manajemen Pembangunan Daerah.

Penelitian ini tentu saja tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. Ir. Lukman Mohammad Baga, MA.Ec. dan Dr. Ir. Sugeng Budiharsono selaku dosen pembimbing atas arahan, nasehat, motivasi, dan selalu menjadi pengingat selama masa studi khususnya tahap penyelesaian tugas akhir.
2. Prof. Dr. Ir. Ma'mun Sarma, M.S., M.Ec. dan Prof. Dr. A. Faroby Falatchan, SP. M.E. selaku dosen penguji atas saran dan petunjuk.
3. Anggita Diani Sabillah (istri) dan Archienata Aksara Raya (anak) yang menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam segala aspek kehidupan.
4. Almh. Dwi Kori Melati (ibu) dan Alm. Totok Setyo Basuki (bapak) yang walaupun sudah tidak kebersamaai di dunia ini, namun kehangatannya selalu dapat dirasakan dalam nafas kehidupan.
5. Syamila Sarah Demokratsia (kakak) dan kedua eyang yang selalu mendukung untuk melanjutkan studi magister ini.
6. Bayu Arya Santosa selaku sahabat yang selalu membantu dalam setiap tahapan penelitian dan penulisan.
7. Praja Hary Satria selaku sahabat yang telah membantu dalam pengambilan data
8. Keluarga Manajemen Pembangunan Daerah 2021 atas kebersamaannya selama perkuliahan.
9. Semua civitas akademika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Bersamaan dengan penelitian ini, penulis berharap dapat berkontribusi dalam memajukan usaha mikro di Kabupaten Karawang melalui digitalisasi usaha mikro, sehingga dapat mengangkat derajat para pelaku usaha mikro. Rekomendasi kebijakan akan turut disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Karawang demi memajukan Kabupaten Karawang.

Bogor, Juli 2025

Muhamad Akmal Demokratsia



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang lingkup	8
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian terdahulu	9
III KERANGKA PEMIKIRAN	11
3.1 Kerangka pemikiran teoritis	11
3.1.1 Ekonomi digital	11
3.1.2 Ekosistem digital	11
3.1.3 Kewirausahaan digital	12
3.1.4 Ekosistem bisnis digital	13
3.1.5 Pembiayaan digital	14
3.1.6 Sistem pembayaran digital	15
3.1.7 Digital	15
3.1.8 <i>Quick response code indonesian standard</i>	16
3.1.9 <i>Financial technology</i>	17
3.1.10 Usaha mikro, kecil, dan menengah	18
3.1.11 Strategi	18
3.2 Kerangka pemikiran operasional	19
IV METODE	21
4.1 Waktu dan tempat penelitian	21
4.2 Jenis dan sumber data	21
4.3 Metode pengambilan contoh	22
4.4 Analisis deskriptif kualitatif	23
4.5 <i>Multidimension scalling (MDS)</i>	24
V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Peran pemerintah daerah dalam penerapan QRIS	33
5.2 Faktor penerapan QRIS pada usaha mikro	38
5.2.1 Penentuan nilai indeks dimensi	38
5.2.2 Dimensi ekonomi	39

5.2.3	Dimensi sosial	41
5.2.4	Dimensi teknologi	43
5.2.5	Indeks kesiapsediaan penerapan QRIS	45
5.3	Strategi penerapan QRIS untuk usaha mikro di Kab. Karawang	46
VI	SIMPULAN DAN SARAN	56
6.1	Simpulan	56
6.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	63
	RIWAYAT HIDUP	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Matriks penelitian	22
2	Jumlah sampel per kecamatan	23
3	Jumlah minimum responden menurut Budi dan Moran (2021)	23
4	Peubah dan indikator dimensi ekonomi	26
5	Peubah dan indikator dimensi sosial	28
6	Peubah dan indikator dimensi teknologi	29
7	Hubungan antara <i>goodness of fit</i> dan <i>stress</i>	32
8	Waktu <i>settlement</i> QRIS	37
9	Penentuan Indeks Kesiapsediaan Penerapan QRIS	46
10	Skor awal dan intervensi atribut pengungkit	47
11	Program penerapan QRIS di Kabupaten Karawang	48
12	Indeks dimensi setelah intervensi	55

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	20
2	Lokasi penelitian	21
3	Analisis RAPQRIS berbasis MDS	24
4	Program <i>add-ins</i> Rapfish	31
5	Kesalahan persepsi pelaku usaha terhadap MDR	36
6	Jeda waktu pencairan dana melalui QRIS	37
7	Ordinasi RAPQRIS dimensi ekonomi	40
8	<i>Leverage attributes</i> dimensi ekonomi	40
9	Ordinasi RAPQRIS dimensi sosial	42
10	<i>Leverage attributes</i> dimensi sosial	42
11	Ordinasi RAPQRIS dimensi teknologi	44
12	<i>Leverage attributes</i> dimensi teknologi	44
13	Diagram segitiga dimensi	45
14	Diagram segitiga sebelum dan sesudah intervensi	52

DAFTAR LAMPIRAN

1	Data hasil survei dari lima kecamatan di Kabupaten Karawang	64
2	Borang wawancara	66
3	Dokumentasi wawancara	71
4	Rapscores	73
5	Rapscores setelah intervensi	76
6	Penentuan bobot	79
7	Izin pelaksanaan penelitian oleh Bappeda Kab. Karawang	82